PRESS RELEASE

GEMPABUMI TEKTONIK M5,4 DI JAYAPURA, PAPUA, TIDAK BERPOTENSI TSUNAMI

Kejadian dan Parameter Gempabumi:

Hari Kamis 09 Februari 2023 pukul 13.28.02 WIB wilayah Jayapura, Papua diguncang gempa tektonik. Hasil analisis BMKG menunjukkan gempabumi ini memiliki parameter update dengan magnitudo M5,2. Episenter gempabumi terletak pada koordinat 2,50° LS ; 140,70° BT, atau tepatnya berlokasi di darat pada kedalaman 10 km.

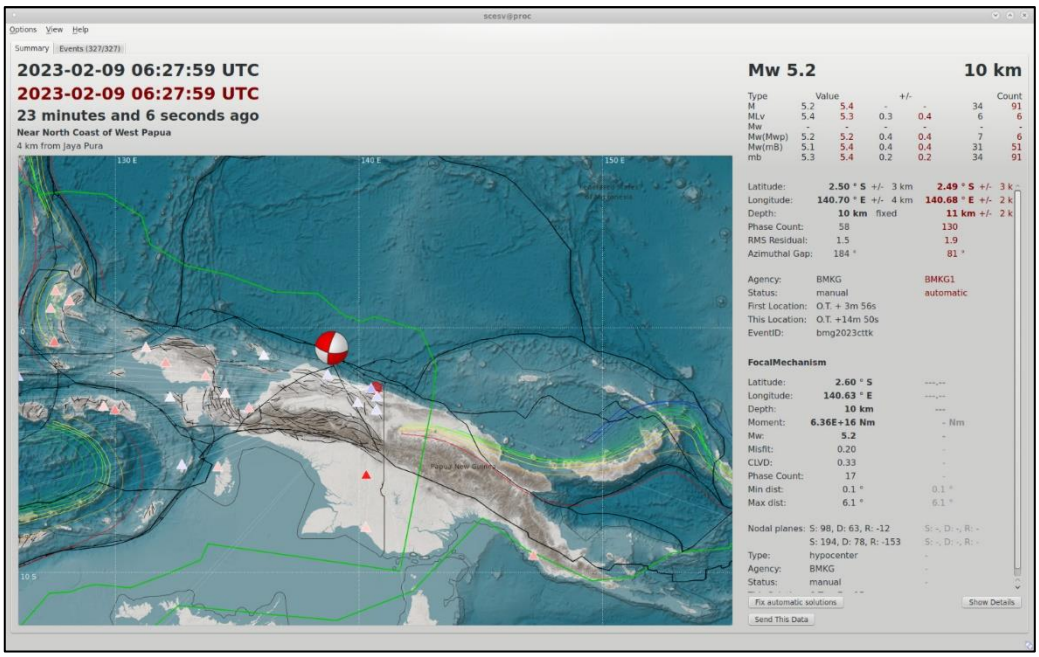

Parameter *update* informasi gempa

Jenis dan Mekanisme Gempabumi:

Dengan memperhatikan lokasi episenter dan kedalaman hiposenternya, gempabumi yang terjadi merupakan jenis gempabumi dangkal akibat adanya aktivitas sesar aktif. Hasil analisis mekanisme sumber menunjukkan bahwa gempabumi memiliki mekanisme pergerakan geser (*strike-slip*).

Dampak Gempabumi:

Gempabumi ini berdampak dan dirasakan di daerah Kota Jayapura dengan skala intensitas V MMI (**Getaran dirasakan hampir semua penduduk, orang banyak terbangun**), daerah Kab. Keerom dengan skala intensitas III-IV MMI (**Getaran dirasakan nyata dalam rumah. Terasa getaran seakan akan truk berlalu**) dan daerah Kab. Jayapura dengan skala intensitas III MMI (**Getaran dirasakan nyata dalam rumah. Terasa getaran seakan akan truk berlalu**). Dampak gempa bumi ini dilaporkan menimbulkan kerusakan pada beberapa bangunan, kebakaran dan longsor di Jayapura. Hasil pemodelan menunjukkan bahwa gempabumi ini **TIDAK BERPOTENSI TSUNAMI.**

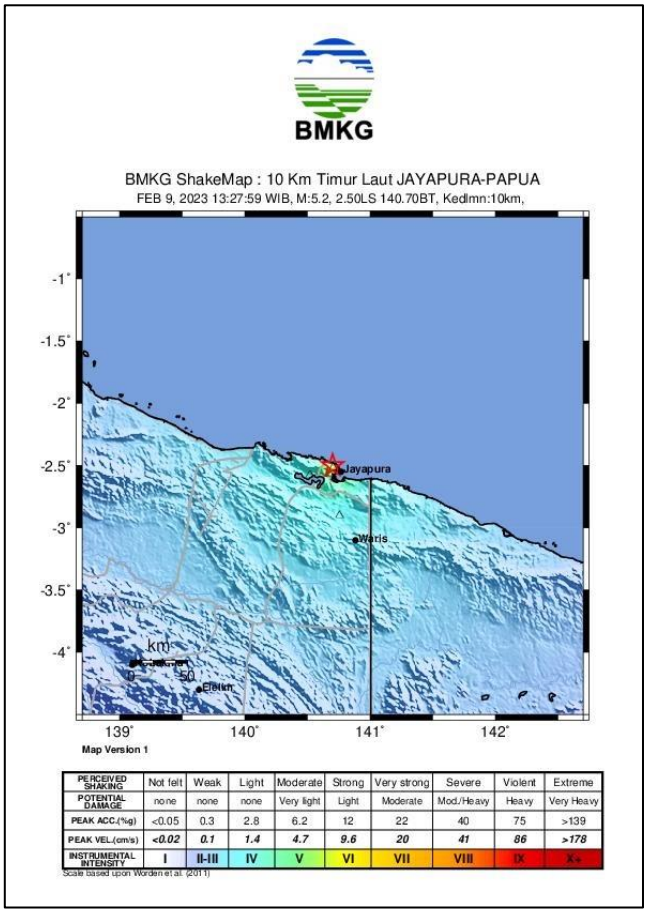

Shakemap corrected

Rumah Warga Kelurahan Angkasapura (Kota Jayapura)

Rumah Makan Cirita Cafe (Kota Jayapura)

RSUD DOK II (Kota Jayapura)

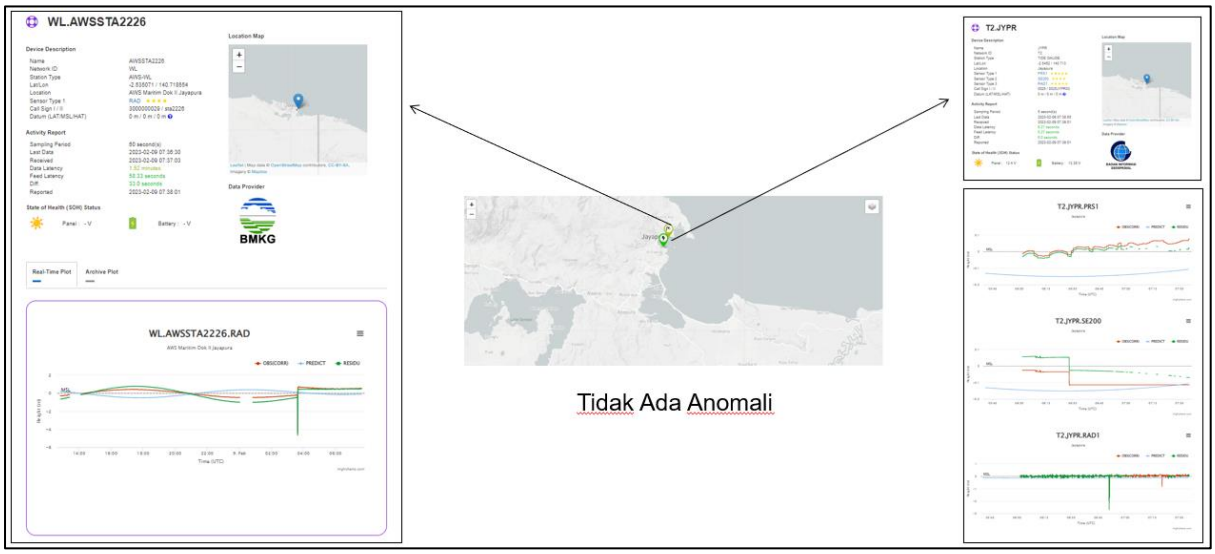

Pantauan kondisi muka air laut (NORMAL)

Gempabumi Susulan:

Berdasarkan hasil pengamatan BMKG, sejak 2 Januari 2023 hingga Kamis, 9 Februari 2023 pukul 14:25 WIB telah terjadi gempa bumi di wilayah sekitar Kota Jayapura sebanyak 1.079 kali dengan 132 kejadian diantaranya dirasakan oleh masyarakat.

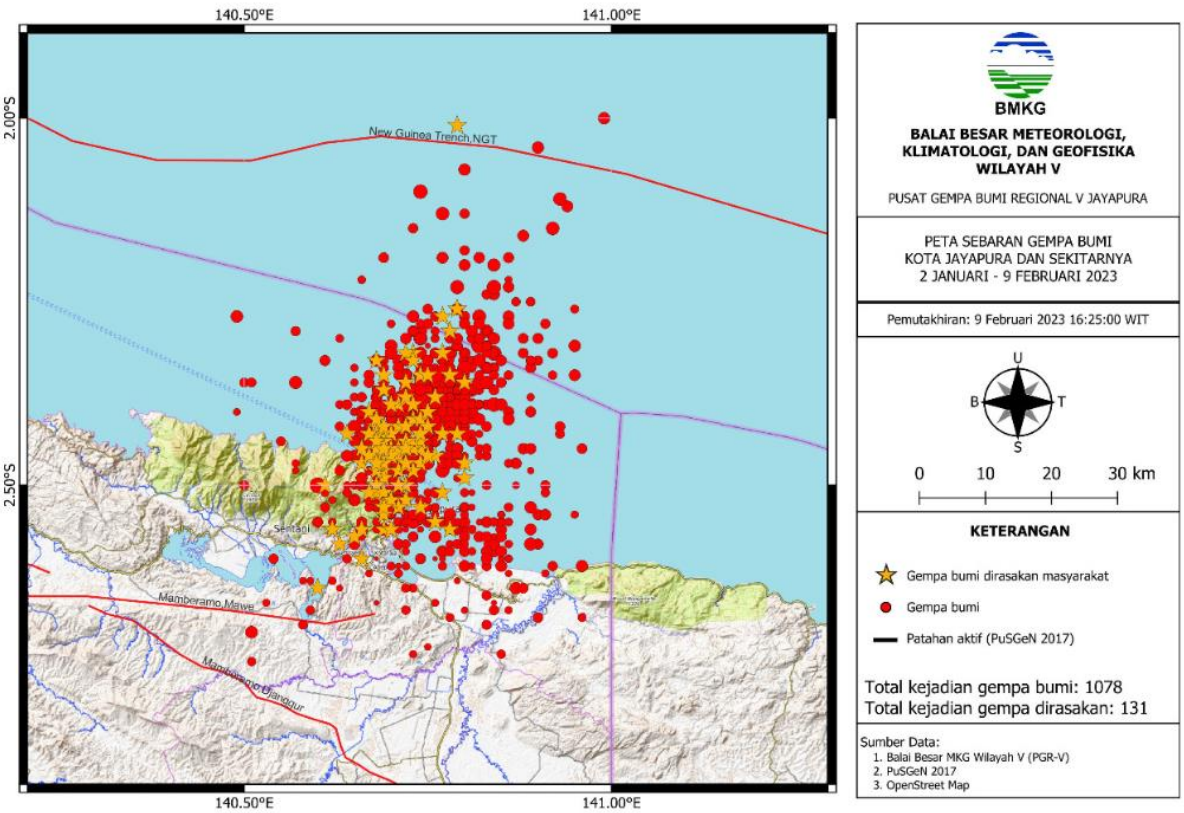

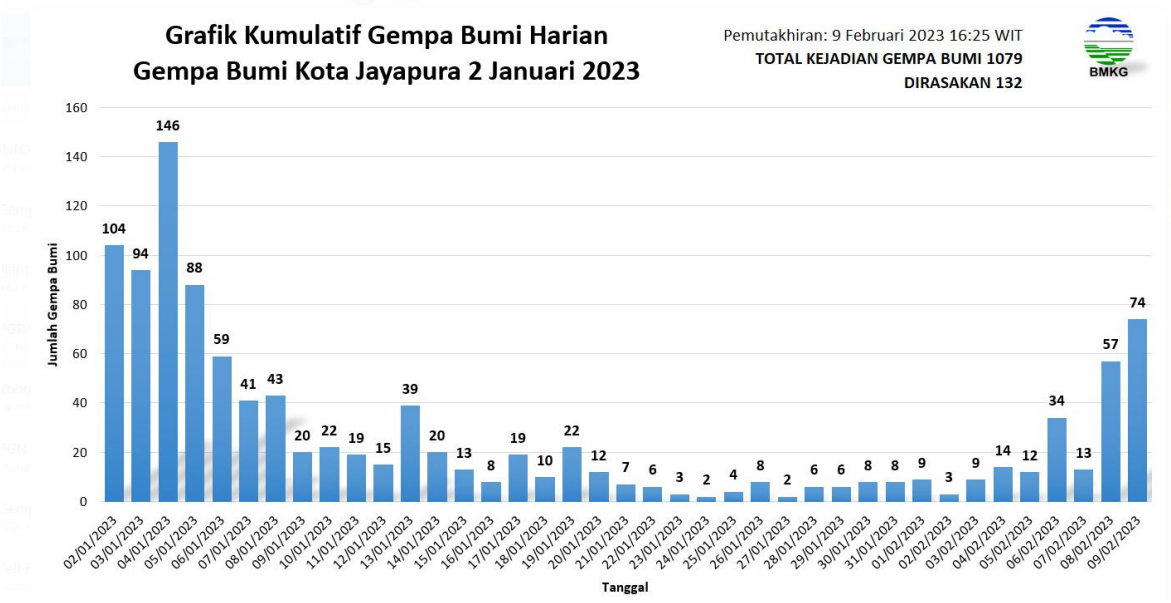

Rekomendasi:

Kepada masyarakat dihimbau agar tetap tenang dan tidak terpengaruh oleh isu yang tidak dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Agar menghindari dari bangunan yang retak atau rusak diakibatkan oleh gempa. Periksa dan pastikan bangunan tempat tinggal anda cukup tahan gempa,

ataupun tidak ada kerusakan akibat getaran gempa yang membahayakan kestabilan bangunan sebelum anda kembali ke dalam rumah.

Pastikan informasi resmi hanya bersumber dari BMKG yang disebarkan melalui kanal komunikasi resmi yang telah terverifikasi (Instagram/Twitter @infoBMKG), website (http://www.bmkg.go.id atau inatews.bmkg.go.id), telegram channel (https://t.me/InaTEWS_BMKG) atau melalui Mobile Apps (IOS dan Android): wrs-bmkg atau infobmkg.*

Jakarta, 09 Februari 2023

Kepala Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika

Prof. Ir. Dwikorita Karnawati, M.Sc, Ph.D